

## ABSTRAK

NURUL CHOMARIYAH, 2022, GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTIEPILEPSI DI APOTEK INDRIA BOJONEGORO, KARYA TULIS ILMIAH, PROGRAM STUDI D-III FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI. Dibimbing oleh apt. Dwi Ningsih, M.Farm.

Epilepsi didefinisikan sebagai kejang berulang yang tidak terkait dengan demam atau dengan serangan otak akut. Obat epilepsi adalah obat untuk mencegah atau mengatasi pasien yang sedang mengalami kejang. Pengobatan epilepsi banyak dilakukan dengan menggunakan obat antiepilepsi antara lain fenitoin, valproat, clobazam, dan carbamazepim. Jumlah kasus epilepsi di Apotek Indria Bojonegoro tergolong cukup banyak. Keberhasilan obat dapat diketahui dari hasil *check up* ke dokter sehingga dapat diperoleh gambaran penggunaan obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian persepan penggunaan obat anti epilepsi di Apotek Indria Bojonegoro periode Januari-Desember 2021

Penelitian ini dilakukan di Apotek Indria Bojonegoro dengan rancangan penelitian deskriptif non eksperimental. Data dikumpulkan secara retrospektif melalui rekam medik pada periode Januari – Desember 2021 dengan kriteria inklusi pasien yang terdiagnosa epilepsi dan atau mendapatkan terapi obat anti epilepsi pada periode Januari sampai Desember 2021. Variabel yang diteliti adalah jenis epilepsi dan obat-obatan anti-epilepsi yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan prevalensi tertinggi penderita epilepsi pada perempuan berjumlah 178 pasien (52%) dan usia dewasa (45-65 tahun) berjumlah 190 (45%). Diagnosa epilepsi yang paling tinggi yaitu epilepsi parsial berjumlah 178 pasien (52%). Obat anti epilepsi yang paling banyak digunakan yaitu: phenytoin, luminal, phenytoin+luminal, kutoin, clofritis dan depacote.

Kata kunci: Epilepsi, obat anti epilepsi, pola penggunaan obat.

## ABSTRACT

NURUL CHOMARIYAH., 2022, DESCRIPTION OF THE USE OF ANTIEPILEPIC MEDICINE IN INDRIA PHARMACY OF BOJONEGORO, SCIENTIFIC PAPERS, THREE YEAR DIPLOMA IN PHARMACY, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by apt. Dwi Ningsih, M.Farm.

Epilepsy is defined as recurrent seizures not associated with fever or with an acute brain attack. Epileptic drugs are drugs to prevent or treat patients who are having seizures. Epilepsy treatment is mostly done by using antiepileptic drugs such as phenytoin, valproate, clobazam, and carbamazepim. The number of epilepsy cases at the Indria Bojonegoro Pharmacy is quite large. The success of the drug can be known from the results of a check-up to the doctor so that an overview of the use of the drug can be obtained. This study aims to determine the suitability of prescribing the use of anti-epileptic drugs at Apotek Indria Bojonegoro for the period January-December 2021.

This research was conducted at Apotek Indria Bojonegoro with a non-experimental descriptive research design. Data were collected retrospectively through medical records in the period January – December 2021 with the inclusion criteria of patients diagnosed with epilepsy and/or receiving anti-epileptic drug therapy in the period January to December 2021. The variables studied were the type of epilepsy and the anti-epileptic drugs used.

The results showed the highest prevalence of epilepsy in women with 178 patients (52%) and adult age (45 to 65 years) with 190 patients (45%). The highest diagnosis of epilepsy was partial epilepsy with 178 patients (52%). The most widely used anti-epileptic drugs were: phenytoin, luminal, phenytoin luminal, cutoin, clofritis and depacote.

Keywords: Epilepsy, antiepileptic drug, drug utilization pattern.